

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut. Kegiatan ini sering disebut proses produksi. Pada saat sekarang ini sudah banyak perusahaan manufaktur salah satunya adalah Sektor industri dasar dan kimia.

Sektor industri dasar dan kimia terdiri dari beberapa sub sektor salah satunya adalah Sub Sektor Keramik Porselin dan Kaca. Perusahaan yang digolongkan dalam Sub Sektor Keramik Porselin dan Kaca ini memiliki prospek perkembangan yang cukup pesat. Perusahaan tersebut menjual produknya untuk menghasilkan laba agar dapat terus bertahan dan bertumbuh (Michael, 2016). Salah satu perusahaan yang bergerak pada sektor keramik porselin dan kaca yaitu adalah PT. Mulia Industrindo Tbk. Produk yang diciptakan oleh PT. Mulia Industrindo Tbk yaitu kaca lembaran, kemasan kaca, glass block, dan kaca pengaman otomotif.

Pada umumnya tujuan dari setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Seiring dengan era globalisasi yang membuat dunia bisnis berkembang dengan dinamisnya, maka persaingan perusahaan, khususnya perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan menghasilkan laba yang besar, maka pihak terkait harus menangani dan mengelola sumber dayanya dengan baik.

Keuntungan atau laba merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang dan jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan guna menghasilkan barang atau jasa. Dalam mencapai laba yang diharapkan perusahaan perlu melakukan penjualan. Penjualan barang atau jasa merupakan sumber pendapatan perusahaan. Agar penjualan bisa dilaksanakan maka perusahaan harus melakukan kegiatan produksi. Keuntungan atau laba dalam suatu perusahaan merupakan salah satu indikator penentu sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Laba adalah jumlah pendapatan yang melebihi jumlah modal yang sudah dikeluarkan untuk proses produksi.

Laba bersih juga diartikan sebagai nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dari suatu periode dimana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan. Besarnya laba juga digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk melangsungkan kegiatan sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bersaing dengan perusahaan lainnya.

Kas dan piutang merupakan termasuk komponen modal kerja yang dapat mempengaruhi laba pada perusahaan sehingga perlu diadakan penanganan lebih efektif dan efisien. Mengukur keberhasilan perolehan laba bersih perusahaan tidak hanya dapat ditinjau dari besar atau kecilnya laba bersih yang diperoleh, tetapi juga dapat dilihat dari perputaran kas dan perputaran piutang perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Entar Sutisman et al., 2019) yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh tingkat perputaran kas, piutang, persediaan dan *leverage* terhadap laba bersih.

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan dengan melihat berapa kali kas berputar dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi kondisi keuangan perusahaan.

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang usaha menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan karena piutang usaha dapat ditagih dalam jangka waktu relative singkat sehingga dana yang tertanam didalam piutang usaha dapat kembali menjadi kas dan menghindari piutang tidak tertagih.

Semakin banyaknya perusahaan-perusahaan sejenis yang muncul, menyebabkan akan terjadinya persoalan-persoalan manajemen yang dihadapi akan semakin kompleks dengan persaingan perusahaan antar perusahaan dalam negeri maupun dengan perusahaan dari luar negeri. Hal tersebut terjadi seiring adanya berkembangnya perekonomian dunia. Banyaknya sektor industri yang dapat memberikan kontribusi baik yang sangat besar bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dari banyaknya sektor industri tersebut salah satunya yaitu sektor

industri manufaktur. Saat ini perekonomian di Indonesia dan pada sektor industri manufaktur yang mengalami pertumbuhan, dan menurut data laporan keuangan perusahaan sejenis mayoritas laba operasi yang telah mereka dapatkan mengalami kenaikan.

Laba yang telah didapat oleh perusahaan akan menjadi salah satu ukuran untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan tersebut. Mendapatkan laba yang maksimal yang sudah ditargetkan, perusahaan juga dapat memberikan keuntungan bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, dan tentunya meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

**Tabel 1.1**  
**Laba Bersih PT. Mulia Industrindo Tbk Periode 2017-2021**

Tahun	Jumlah Laba Bersih
2016	9,039,563
2017	47,534,072
2018	189,082,238
2019	126,773,341
2020	55,089,347
2021	647,249,607

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mulia Industrindo Tbk, 2022.



**Gambar 1.1 Grafik Laba Bersih PT. Mulia Industrindo Tbk Periode 2017-2021**

Sumber: Data diolah, 2022.

Jika dilihat pada gambar 1.1 Laba bersih PT. Mulia Industrindo Tbk pada Tahun 2016 sampai Tahun 2021 bergerak secara fluktuasi. Pada Tahun 2018 sampai Tahun 2020 laba bersih di PT Mulia Industrindo Tbk bergerak turun. Hal ini bisa jadi disebabkan karena pandemi yang sedang melanda global termasuk Indonesia, sehingga berpengaruh terhadap perekonomian dunia termasuk regulasi ekspor dan impor. Pada tahun 2020 sampai tahun 2021, laba bersih PT Mulia

Industrindo Tbk mengalami kenaikan yang cukup signifikan akibat dari pemulihan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah.

Dapat dilihat dari tabel dan gambar 1.1 diatas dapat diketahui permasalahan yang terjadi di PT. Mulia Industrindo Tbk yaitu penurunan dan kenaikan laba bersih yang sangat signifikan. Penulis menduga bahwa hal ini dikarenakan perputaran kas dan perputaran piutang yang mengalami kemacetan, sehingga berdampak terhadap laba bersih pada PT. Mulia Industrindo Tbk sebagaimana terlihat pada gambar 1.1 diatas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sawi & Wujarso, 2019) yang menyatakan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan. Menurut Putri & Musmin dalam (Damanik et al., 2018) perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan kas kembali menjadi kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Tingkat perputaran kas yang tinggi juga menunjukan telah terjadinya volume penjualan yang tinggi pula.

**Tabel 1.2**  
**Perputaran kas PT. Mulia Industrindo Tbk Periode 2017-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Perputaran Kas</b>
2017	57.4
2018	40.7
2019	31.2
2020	16.5
2021	10.7

Sumber: Data diolah, 2022.



**Gambar 1.2 Grafik Perputaran Kas PT. Mulia Industrindo Tbk Periode 2017-2021**

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1.2 dan gambar 1.2 rata-rata perputaran kas di PT Mulia Industrindo Tbk mengalami penurunan yang sangat drastis. Pada tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami penurunan.

Jika merujuk pada gambar 1.2 diatas maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang terjadi pada perputaran kas yaitu mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun sehingga penulis menduga bahwa menurunnya perputaran kas yang terjadi membuat rata-rata laba bersih yang didapatkan oleh PT. Mulia Industrindo Tbk mengalami kondisi fluktuasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sawi & Wujarso, 2019) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan.

Selain perputaran kas, laba bersih perusahaan juga dipengaruhi oleh perputaran piutang. Piutang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula. Piutang adalah semua tuntutan atau tagihan kepada pihak lain dalam bentuk uang atau barang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit. Maka dari itu, untuk melihat gambaran mengenai perputaran piutang di PT. Mulia Industrindo Tbk penulis rangkum dalam tabel 1.3 dibawah ini.

**Tabel 1.3  
Perputaran Piutang PT. Mulia Industrindo Tbk Periode 2017-2021**

Tahun	Perputaran Piutang
2017	8.2

2018	7.0
2019	5.7
2020	5.0
2021	5.1

Sumber: Data diolah, 2022.



**Gambar 1.3 Grafik Perputaran Piutang PT. Mulia Industrindo Tbk Periode 2017-2021**

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1.3 dan gambar 1.3 rata-rata perputaran piutang di PT. Mulia Industrindo Tbk mengalami penurunan yang sangat drastis. Pada tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami penurunan.

Jika merujuk pada gambar 1.3 diatas maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang terjadi pada perputaran piutang yaitu mengalami penurunan yang konsisten sehingga penulis menduga bahwa perputaran piutang yang terjadi membuat rata-rata laba bersih yang didapatkan oleh PT. Mulia Industrindo Tbk mengalami kondisi fluktuasi. Hal ini diduga menjadi penyebab menurunnya laba bersih di PT. Mulia Industrindo Tbk. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damanik et al., 2018) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan laba bersih.

Kas dan piutang merupakan termasuk komponen modal kerja yang dapat mempengaruhi laba pada perusahaan sehingga perlu diadakan penanganan lebih efektif dan efisien. Mengukur keberhasilan perolehan laba bersih perusahaan tidak hanya dapat ditinjau dari besar atau kecilnya laba bersih yang diperoleh, tetapi juga dapat dilihat dari perputaran kas dan perputaran piutang

perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Entar Sutisman et al., 2019) yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh tingkat perputaran kas, piutang, persediaan dan *leverage* terhadap laba bersih.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wati & Susanthi, 2022) menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan laba bersih. Dari hasil penelitian juga diketahui hasil uji simultan menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan dan bersama-sama terhadap peningkatan laba bersih.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suharti & Fitriyanti, 2021) juga menyatakan menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019, sedangkan perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor industri yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2019.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sawi & Wujarso, 2019) menunjukkan bahwa secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Entar Sutisman et al., 2019) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat perputaran kas terhadap laba Koperasi Pegawai Pekerjaan Umum (KPPU) Sapta Taruna Papua. Terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara tingkat perputaran piutang terhadap Laba Koperasi Pegawai Pekerjaan Umum (KPPU) Sapta Taruna Papua, Terdapat pengaruh secara simultan tingkat perputaran kas, piutang, persediaan dan leverage terhadap laba Koperasi Pegawai Pekerjaan Umum (KPPU) Sapta Taruna Papua.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Damanik et al., 2018) menunjukkan bahwa secara serempak (simultan) perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Hasil uji t secara parsial menunjukkan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan laba bersih.

**Tabel 1.4**  
**Research Gap Penelitian Terdahulu**

No	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Penelitian	Peneliti
1	Perputaran Kas	Laba Bersih	Berpengaruh Signifikan	(Sawi & Wujarso, 2019)
			Tidak Berpengaruh dan Tidak Signifikan	(Wati & Susanthi, 2022)
2	Perputaran Piutang	Laba Bersih	Berpengaruh Signifikan	(Entar Sutisman et al., 2019)
			Tidak Berpengaruh dan Tidak Signifikan	(Suharti & Fitriyanti, 2021)

Sumber: Diolah dari berbagai sumber, 2022.

Maka dari itu, berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan serta kesenjangan penelitian yang terjadi, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk tugas akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi, pengamatan serta penjabaran pada latar belakang, Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pada tahun 2018 sampai Tahun 2020 laba bersih di PT Mulia Industrindo Tbk bergerak turun.
2. Pada tahun 2020 sampai tahun 2021 laba bersih di PT Mulia Industrindo Tbk mengalami kenaikan yang sangat pesat.
3. Pada tahun 2016 sampai tahun 2021 laba bersih mengalami kondisi fluktuasi.
4. Jika melihat pada grafik, pada periode tahun 2017-2021 pendapatan laba bersih meningkat tetapi perputaran kas turun.
5. Jika melihat pada grafik, periode tahun 2017-2021 pendapatan laba bersih meningkat tetapi perputaran piutang menurun.
6. Terdapat *research gap* perputaran kas terhadap laba bersih.
7. Terdapat *research gap* perputaran piutang terhadap laba bersih.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas serta terdapat banyaknya faktor yang diduga dapat mempengaruhi laba bersih, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi dalam lingkup konsentrasi dibidang Manajemen khususnya Manajemen Keuangan.
2. Sesuai dengan judul yang diajukan membahas tentang perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada PT. Mulia Industrindo Tbk Periode 2017-2021.
3. Pengamatan dan penelitian terbatas pada PT. Mulia Industrindo Tbk.
4. Metode analisis yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.
5. Penelitian dibantu dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* dan *Microsoft Excel 2019*.
6. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

### 1.4 Perumusan Masalah

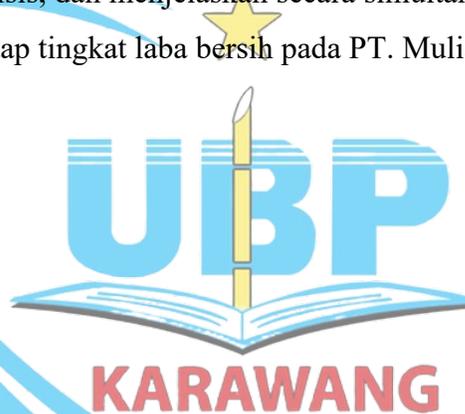
Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perputaran kas pada PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021?
2. Bagaimana perputaran piutang pada PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021?
3. Bagaimana laba bersih pada PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara perputaran kas terhadap laba bersih pada PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021?
5. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara perputaran piutang terhadap laba bersih pada PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021?
6. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan perputaran kas pada PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021?
2. Untuk mengetahui, menganalisis, menjelaskan perputaran perputaran piutang pada PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021?
3. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan laba bersih pada PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021?
4. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan secara parsial pengaruh perputaran kas terhadap laba bersih pada PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021?
5. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan secara parsial pengaruh perputaran piutang terhadap laba bersih pada PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021?
6. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan secara simultan pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap tingkat laba bersih pada PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021?



## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak atau kalangan, baik secara akademis maupun praktisi, yang antara lain adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas, dan sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan.
2. Memberikan sumbangsih untuk pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya berkenaan dengan perputaran kas, perputaran piutang terhadap laba bersih.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan pemahaman serta bisa dijadikan menjadi referensi pengetahuan, bahan diskusi dan bahan kajian lanjutan bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan laba bersih.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini bagi perusahaan dapat dijadikan wacana referensi bagi penentuan kebijakan–kebijakan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi perputaran kas dan perputaran piutang.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan tentang pentingnya perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih perusahaan.

